

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap ketentuan potongan bagi hasil pada produk deposito mudharabah Bank Syariah Indonesia (Studi pada Kcp Veteran Bank Syariah Indonesia). Dalam pelaksanaan potongan bagi hasil itu sendiri tidak menganut sistem persentase akan tetapi dalam praktiknya penyesuaian nisbah itu sendiri dapat terjadi saat negosiasi antara pihak bank dan calon nasabah yang mana saat negosiasi pada bank lain menawarkan nisbah misalnya 28:72 lalu saat penawaran terjadi bisa menaikkan pendapatan untuk nasabah sebesar 29:71 dengan akad mudharabah. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana potongan bagi hasil pada produk deposito mudharabah di BSI cabang veteran Palembang dan bagaimana potongan bagi hasil pada produk deposito mudharabah di bsi cabang veteran Palembang dalam telaah hukum ekonomi syariah. Penelitian ini adalah penelitian lapangan, dengan data primer berupa informasi dari hasil wawancara dengan informan yang terpilih, data sekunder di dapatkan dari buku-buku, jurnal, dan karya tulis terkait hukum ekonomi syariah serta data tersier di dapatkan dari kamus, ensiklopedia, dan semacamnya. Informan penelitian dipilih melalui *Purposive Sampling* yakni pegawai yang berkaitan dengan pendanaan dan transaksi (*Funding Transaction Representative*) dan nasabah yang berdeposito di Bank Syariah Indonesia (BSI) kantor cabang pembantu (KCP) Veteran. Penelitian ini menghasilkan bahwa nisbah pada produk deposito mudharabah itu disesuaikan dengan kesepakatan kedua belah pihak dan potongan bagi hasil pada produk deposito mudharabah di BSI cabang Veteran Palembang telah mengikuti syariah sesuai ketentuan yang dimana dalam pelaksanaannya akad yang terjadi transparan serta dalam potongan bagi hasilnya tanpa adanya unsur riba yang sesuai dengan Fatwa DSN MUI No.:03/DSN-MUI/IV/2000 mengenai deposito.

**Kata Kunci: Bagi Hasil, Deposito, Potongan.**

